



**PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT SAMPOERNA AGRO Tbk.
PERIODE 2013 – 2023**

**THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER
ON RETURN ON ASSET AT PT SAMPOERNA AGRO Tbk.
PERIOD 2013 – 2023**

Noviana Kristin¹, Riski Dwi Nugroho²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : novianakristinn@gmail.com¹ *, dosen02296@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 09-02-2025

Revised : 11-02-2025

Accepted : 13-02-2025

Published: 15-02-2025

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Return On Assets at PT Sampoerna Agro Tbk in 2013-2023. The method used in this research is a quantitative method by taking financial report data at PT Sampoerna Agro Tbk. The data analysis used is descriptive statistical data, multiple regression analysis, coefficient of determination test, classical assumption test, and hypothesis test. The results of the research show that the Current Ratio (X_1) variable partially influences Return On Assets with a T value of $3.104 > t_{table}$ of 1.83311 and a significant level of $0.015 < 0.05$. And the variable Total Asset Turnover (X_2) also partially influences Return On Assets with a T value of $3.869 > t_{table}$ of 1.83311 and a significant level of $0.005 < 0.05$. Based on simultaneous testing, Current Ratio (X_1) and Total Asset Turnover (X_2) simultaneously influence Return On Assets with a T value of $17.719 > F$ table of 4.46 and a significant level of $0.001 < 0.05$

Keywords: *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Return On Assets (ROA).*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan pada PT Sampoerna Agro Tbk. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai T hitung sebesar $3.104 > t_{tabel}$ sebesar $1,83311$ dan tingkat signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Serta variabel *Total Asset Turnover* (X_2) secara parsial juga berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai T hitung sebesar $3.869 > t_{tabel}$ sebesar $1,83311$ dan tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Berdasarkan pengujian secara silmutan, *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara silmutan berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai F hitung sebesar $17.719 > F_{tabel}$ sebesar $4,46$ dan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Return On Asset (ROA).*

PENDAHULUAN

Di tengah dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan perlu menerapkan manajemen yang lebih profesional. Hal ini didorong oleh tingginya kompetisi di pasar domestik dan global, yang mengharuskan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Salah satu indikator kinerja



perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Menurut Kasmir (2021:7), Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Keadaan suatu perusahaan saat ini adalah posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan untuk periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Dalam menganalisis dan mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran kepada analis mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan tersebut. Salah satu rasio untuk penunjang indikator bagi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya yaitu rasio *Return On Asset*.

Tingkat pengembalian atas aset (ROA) yang tinggi dapat dicapai jika perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* (CR) rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Pengembalian atas aset (ROA) yang baik dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (CR) dapat dicapai jika perusahaan mampu memanfaatkan seluruh asetnya secara efektif untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) menurut rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

Dibawah ini merupakan tabel dari *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Sampoerna Agro Tbk dalam periode tahun 2013 sampai dengan 2023.

Tabel 1.1
Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset Pada PT Sampoerna Agro Tbk periode tahun 2013 – 2023

Tahun	CR (%)	TATO (Kali)	ROA (%)
2013	105,07	0,57	2,67
2014	80,15	0,59	6,40
2015	127,00	0,41	3,51
2016	127,66	0,35	5,52
2017	120,24	0,43	2,99
2018	91,85	0,36	0,71
2019	41,57	0,35	0,42
2020	73,01	0,36	1,97
2021	109,20	0,54	8,35
2022	132,29	0,55	10,15
2023	123,36	0,56	4,38
<i>Mdn</i>	41,57	0,35	0,42
<i>Mgk</i>	132,29	0,59	10,15
<i>Mfgrn</i>	102,86	0,46	4,28

Sumber : www.idx.co.id dan <http://www.sampoernaagro.co.id> (diolah dari peneliti, 2024)

Current Ratio (CR) idealnya mengalami kenaikan bagi suatu perusahaan dan Menurut Kasmir (2021:134) standar nilai *Current Ratio* (CR) pada perusahaan yaitu sebesar 200%. Berdasarkan tabel 1.1 pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2023 mengalami kecenderungan fluktuasi. Dimana angka terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 41,57% dan angka tertinggi pada tahun 2022 yaitu 132,29% dan nilai rata-rata selama penelitian 11 tahun sebesar 102,86%.

Total Asset Turnover (TATO) menurut Kasmir (2021:188) rata-rata industri untuk Perputaran Total Aset adalah 2 kali. Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan Total asset turnover mengalami fluktuasi dimana nilai terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2019 yaitu 0,35 kali, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu 0,59 kali dan nilai rata-rata selama penelitian 11 tahun sebesar 0,46 kali.

Sedangkan *Return on Asset* (ROA) selama 11 periode pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi cenderung menurun. *Return on Asset* (ROA) idealnya mengalami kenaikan bagi



perusahaan dan standar nilai bagi suatu perusahaan adalah 30%. Dimana angka terendah *Return on Asset* (ROA) berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,42% dan angka tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,15% dan nilai rata-rata selama penelitian 11 tahun sebesar 4,28%. *Return On Asset* yang lebih rendah di tahun 2019 disebabkan oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah dari produk-produk utamanya.



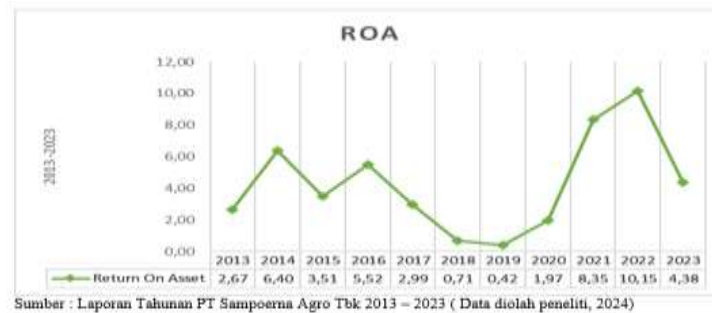
Gambar 1. 1
Grafik Current Ratio PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan Grafik 1.1 tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuasi setiap tahun. Menurut Kasmir (2021:134) standar nilai *Current Ratio* (CR) pada perusahaan yaitu sebesar 200% dimana pada tahun 2013 sebesar 105,07%, tahun 2015 sebesar 127,00%, tahun 2016 sebesar 127,66%, tahun 2020 sebesar 73,01%, tahun 2021 sebesar 109,20%, dan tahun 2022 sebesar 132,29% merupakan *Current Ratio* tertinggi dan Menurut Atmaja (2018: 165) *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan dalam keadaan baik dan *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 80,15%, tahun 2017 sebesar 120,24%, tahun 2018 sebesar 91,85%, tahun 2019 sebesar 41,57%, dan tahun 2023 yaitu sebesar 123,36%. Menurut Kasmir (2021: 134) jika nilai *Current Ratio* rendah artinya perusahaan kekurangan modal.



Gambar 1. 2
Grafik Total Asset Turnover PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan grafik 1.2 tersebut menunjukkan nilai *Total Asset Turnover* juga mengalami fluktuasi, menurut Kasmir (2021:188) rata-rata industri untuk Perputaran Total Aset adalah 2 kali. Diketahui *Total Asset Turnover* terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu 0,57 kali, tahun 2015 yaitu 0,41 kali, tahun 2016 yaitu 0,35 kali, tahun 2018 yaitu 0,36 kali, dan tahun 2019 yaitu sebesar 0,35 kali. Menurut Hery (2018:187) perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan belum memanfaatkan secara maksimal aset untuk menciptakan penjualan. *Total Asset Turnover* tertinggi pada tahun 2014 yaitu 0,59 kali, tahun 2017 yaitu 0,43 kali, tahun 2020 yaitu 0,36 kali, tahun 2021 yaitu 0,54 kali, tahun 2022 yaitu 0,55 kali, dan tahun 2023 yaitu sebesar 0,56 kali. Menurut Kasmir (2021: 190) perusahaan tersebut sangat efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan.



Gambar 1. 3
Grafik Return On Assets PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2023

Return on Asset juga mengalami fluktuasi. Menurut Birken (2021) ROA yang baik sebesar 5% atau lebih, dimana pada tahun 2014 yaitu 6,40%, tahun 2016 yaitu 5,52%, tahun 2020 1,97%, tahun 2021 yaitu 8,35%, dan tahun 2022 yaitu sebesar 10,15% adalah *Return on Asset* tertinggi. Menurut Harahap (2018:305) semakin tinggi rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Sedangkan pada tahun 2013 yaitu 2,67%, tahun 2015 yaitu 3,51%, tahun 2017 yaitu 2,99%, tahun 2018 yaitu 0,71%, tahun 2019 yaitu 0,42%, dan 2023 yaitu sebesar 4,38% adalah *Return on Asset* terendah. Menurut Kasmir (2021:205) rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residul berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model yang baik mempunyai variabel residul yang berdistribusi secara normal.”

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

2. Uji Regresi Linier

Menurut Ghozali (2021:8) “Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen.”



3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) “nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.”

4. Uji Hipotesis

Tingkat signifikansi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) karena dinilai cukup mewakili pengaruh antara kedua variabel dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian. Tingkat signifikan 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	41.57	132.29	102.8545	28.48815
TATO	11	0.35	0.59	0.4609	0.10054
ROA	11	0.19	8.52	4.2791	2.47230
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26

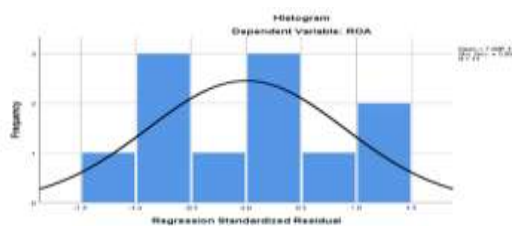
Berdasarkan hasil Uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa n sebanyak 11 adalah jumlah data yang valid yang terdiri dari data *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X_1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 41,57 sedangkan nilai maksimum sebesar 132,29 , nilai rata – rata CR sebesar 102,8545 dan standar *deviation* data CR yaitu sebesar 28,48815. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi atau dapat dirumuskan $102,8545 > 28,48815$ yang berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi (Yokoyama putra dkk, 2019).
2. Variabel *Total Asset Turnover* (X_2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,35 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,59, nilai rata – rata TATO sebesar 0,4609 dan standar *deviation* data TATO yaitu sebesar 0,10054. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata atau dapat dirumuskan $0,10054 > 0,4609$ yang berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi. (Yokoyama putra dkk, 2019).
3. Variabel *Return On Asset* (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai minimum 0,19 sedangkan nilai maksimum sebesar 8,52 nilai rata – rata ROA sebesar 4,2791 dan standar *deviation* data ROA yaitu sebesar 2,47230. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata atau dapat dirumuskan $2,47230 > 4,2791$ yang berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi.(Yokoyama putra dkk, 2019).



2. Uji Asumsi Klasik

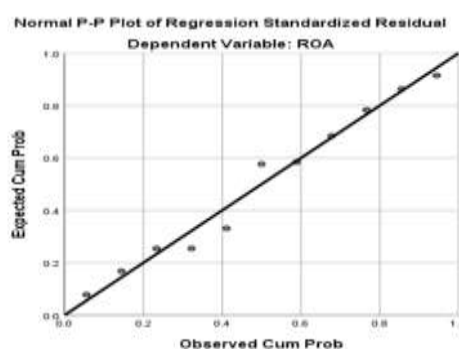
a. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.

Gambar 4. 2
Histogram Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Histogram merupakan grafik batang yang digunakan untuk menguji apakah data memiliki distribusi yang wajar. Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat pada diagram histogram menunjukkan distribusi data yang simetris (tanpa kemiringan), yang merupakan ciri khas data berdistribusi normal. Hal ini diperkuat dengan hasil uji *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*, seperti yang ditampilkan pada gambar berikut:



Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.

Gambar 4. 3
Histogram Uji Normalitas Grafik P-Plot

Uji ini digunakan untuk memastikan jika data meluas pada garis sekitar diagonal mengikutinya, uji ini bisa digunakan untuk mengetahui apakah model regresi normal sudah sesuai syarat. Berdasarkan pada gambar 4.3 grafik p-plot menunjukkan visualisasi distribusi data di mana titik-titik data berkonsentrasi di sekitar garis diagonal. Distribusi data yang mengikuti pola ini menunjukkan karakteristik data berdistribusi normal

Tabel 4. 5
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.06098540
Most Extreme Differences	Absolute	0.142
	Positive	0.142
	Negative	-0.131
Test Statistic		0.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.209 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* pada tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan bahwa nilai test



signifikansi > dari 0,05. Hal tersebut ditunjukkan dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau signifikansi residual sebesar 0,200. Maka data tersebut dapat disimpulkan data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

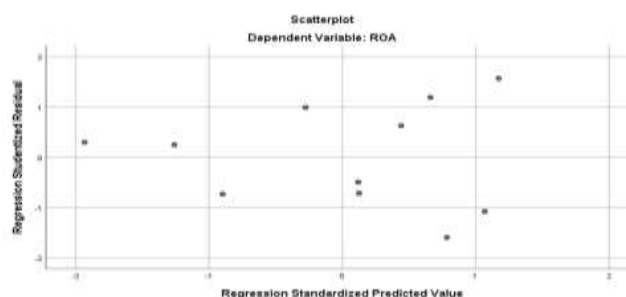
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0.904	1.106
	TATO	0.904	1.106

4. Dependent Variable : ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui nilai toleransi masing-masing variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,904. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance lebih dari 0,10 dimana $0,904 > 0,10$ dan dilihat dari nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 1.106. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dimana $1.106 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.

Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak berkumpul pada suatu tempat serta titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y. maka hal ini dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam memprediksi *Return on Asset* berdasarkan variabel independennya, yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.903 ^a	0.816	0.770	1.18622	1.879

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.



Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai *Durbin-Watson* adalah 1,879. Sedangkan dari tabel DW dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel (n) = 11 serta Variabel *independen* (k) = 2. Maka nilai *Durbin-Watson* tersebut berada dalam rentang batas bawah (d_L) sebesar 0,7580 dengan batas atas (d_U) sebesar 1,6044. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* maka nilai $d_U < d < 4-d_U$ ($1,6044 < 1,879 < 2,3956$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 8
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.139	1.958		-3.647	0.007
	CR	0.043	0.014	0.495	3.104	0.015
	TATO	15.180	3.924	0.617	3.869	0.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.

Dari tabel uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -7,139 + 0,043 X_1 + 15,180 X_2$$

Interprestasi atas persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda diatas diperoleh hasil konstanta sebesar -7,139, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (X_1) dan variabel *Total asset turnover* (X_2) = 0; maka variabel dependen *return on asset* (Y) sebesar -7,139.
2. Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,043 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *return on asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,043 dengan arah yang sama atau searah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Current Ratio* terhadap *Return on asset*, semakin naik *Current Ratio* maka semakin naik pula *Return on asset*.
3. Variabel *Total Asset Turnover* (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar 15,180 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *total asset turnover* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *return on asset* akan mengalami kenaikan sebesar 15,180 dengan arah yang sama. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *total asset turnover* dengan *Return on asset*, semakin naik *total asset turnover* maka *Return on asset* semakin naik.



5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.903 ^a	0.816	0.770	1.18622	1.879

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,770. Hal ini menandakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* hanya dapat menjelaskan 77% variasi variabel *Return on Asset*. Sedangkan sisanya, yaitu 23% (100% - 77%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diketahui atau diduga ada variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji hipotesis

Tabel 4. 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.139	1.958		-3.647	0.007
	CR	0.043	0.014	0.495	3.104	0.015
	TATO	15.180	3.924	0.617	3.869	0.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26.

Jika dilihat dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.104, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) = $n-k = 11-3 = 8$ adalah sebesar 2,306004. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (3.104) > t_{tabel} (2,306004)$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai signifikan sebesar 0,015 dimana nilai $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisien variabel *Current Ratio* (X_1) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* (Y).
2. Variabel *Total Asset Turnover* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.869, sedangkan t_{tabel} 2,306004 dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 11-3 = 8$ adalah sebesar 2,306004. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (3.869) > t_{tabel} (2,306004)$ maka H_0 ditolak. Nilai signifikan sebesar 0,005 dimana nilai $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisien variabel *Total asset turnover* (X_2) secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y).



Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.866	2	24.933	17.719	0.001 ^b
	Residual	11.257	8	1.407		
	Total	61.123	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Menentukan f_{tabel} dengan rumus $(df = k-1) = df1 = 3-1 = 2$ dan $(df2 = n-k) = 11 - 3 = 8$ dimana nilai signifikan 0,05 maka didalam tabel distribusi memperoleh hasil sebesar 4,46.

Dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, dapat dilihat pada nilai sig sebesar 0,001, maka nilai uji-F *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) ialah 17.719. Sehingga menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($17.719 > 4,46$), terbukti dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,104 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,306004 dengan tingkat signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Hasil *Current Ratio* tersebut, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* karena pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.
2. Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,869 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,306004 dengan tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover*, yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan.
3. Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil Uji F (simultan) dengan nilai f_{hitung} sebesar $17,719 > f_{\text{tabel}}$ sebesar 4,46. dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berkontribusi terhadap peningkatan *Return On Asset*, karena pengelolaan likuiditas yang baik mendukung kestabilan keuangan, sementara efisiensi dalam memanfaatkan aset meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Widarjono. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). *Manajemen keuangan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Astuti, Rini, Budi Rustandi Kartawinata, Enok Nurhayati, Joselina Tuhuteru, dan Listiana Sri Mulatsih. 2022. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Vol. 978- 623-459-096–8. disunting oleh Aas Masrurroh. Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Atmaja, L. S. (2018). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Brigham, E.F & Houston, J.F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., Sufyati, H. S., Putri, D. E., Fathur, A., ... & Putra, I. G. C. (2022). *Manajemen Keuangan*. Get Press.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fernawati, A. F., & Putri, D. L. N. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode Maret 2014-2018. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 35-45.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . PT RajaGrafindo Persada.
- Hery, (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horas, J., & Purba, V. (t.t.). *Industri Sawit Indonesia Dalam Perspektif Minyak Nabati Global*. <https://www.researchgate.net/publication/342211947>. diakses pada 2 November 2024 pukul 14.00 WIB.
- <https://gapki.id/riset-kelapa-sawit/>, diakses pada 1 September 2024
- <https://www.idx.co.id/>, diakses pada 1 Oktober 2023.
- <https://www.sampoernaagro.com/>, diakses pada 1 April 2024.
- Humaira, C. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1735-1744.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama



- Johnson, J., Siahaan, Y., Jubi, J., & Inrawan, A. (2015). Analisis Total Assets Turnover Dan Return On Equity Pada Pt Akasha Wira Internasional, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-6.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132-141.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 120-131.
- Lubis, M. S., Siburian, A. O., Cokro, R., & Nasution, Y. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Roa Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 420-428.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169-175.
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis rasio keuangan untuk Memprediksi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 180-194.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34-45.
- Mulyana, A. (2023). *Manajemen keuangan*. Widina Media Utama
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh current ratio, Total asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return On asset. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(3).
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 70-83.
- Nurdiansyah, Haris, dan Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*. Diandra Kreatif.
- Nurwita, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340.
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).
- Randi. 2018. *Teori Penelitian Terdahulu*. Jakarta: Erlangga



- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 833-843.
- Rosyamsi. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return on Asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200-211.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Expert.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS
- Syakhrial, & Konefi, F. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Edukasi Indonesia.
- Toto Prihadi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1).
- Yokoyama putra, erwin, & Putra Khrisna Mahardika, D. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*.
- Zaman, M. B. (2021). *Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.